



PT. GAJAH TUNGGAL Tbk

WISMA HAYAM WURUK, 10th Floor.
Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120, Indonesia
P.O. Box : 4283 Jakarta 11042

Cable : GAJAHTUNGGAL jakarta
Tel. : 3459431 (2 Lines)
3459302 (2 Lines)
3805916-20
Fax. : 0062-(21)-3804908
0062-(21)-3804878

Jakarta, 29 July 2020

To our stakeholders:

I am pleased to confirm that PT Gajah Tunggal Tbk reaffirms its support of the Ten Principles of the United Nations Global Compact in the areas of Human Rights, Labour, Environment and Anti-Corruption.

In this annual Communication on Progress, we describe our actions to continually improve the integration of the Global Compact and its principles into our business strategy, culture and daily operations. We also commit to sharing this information with our stakeholders using our primary channels of communication.

Sincerely yours,

Sugeng Rahardjo
President Director

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat Indonesia secara umum maupun komunitas di sekitar lokasi pabrik dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, CSR Perusahaan juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas. Biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan pada 2019 mencapai sekitar Rp 12 miliar.

PT. Gajah Tunggal, Tbk's, (Gajah Tunggal) Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aim to create a well-balanced environment between the Company and the general communities within the vicinity of its factories and Head Office. Also, by implementing CSR initiatives, the Company can further strengthen its relationship with other stakeholders. Through its CSR programme, Gajah Tunggal maintained its commitment to ethical practices and contribution to sustainable development of the economy. At the same time, it can improve the welfare of local communities as well as the citizens of Indonesia. For 2019, the Company invested Rp 12 billion for its CSR programmes.

Better business Better world

Gajah Tunggal mendukung United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) dan tujuan ini masuk ke dalam kegiatan CSR. Tujuan meliputi berbagai isu sosial dan pembangunan ekonomi, termasuk kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, kesetaraan gender, air, sanitasi, energi, lingkungan dan keadilan sosial. Sejalan itu, perusahaan yang didukung IGCN (Indonesia Global Compact Network) untuk memajukan komunitas bisnis Indonesia.

Gajah Tunggal endorsed the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and incorporated these goals into its CSR activities. The goals cover a broad range of social and economic development issues. These include poverty, hunger, health, education, climate change, gender equality, water, sanitation, energy, environment and social justice. Correspondingly, the Company backed IGCN (Indonesia Global Compact Network) to further these goals within the Indonesian business community.



Fokus 4 Pilar CSR

CSR 4 PILLARS FOCUS

Perusahaan berfokus pada empat pilar utama dalam pelaksanaan program CSR sebagai berikut:

1. **Lingkungan alam:** dengan mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) dan mendukung proyek-proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.
2. **Kesejahteraan:** membantu proses pembelajaran berkesinambungan bagi seluruh karyawan, sejak perekrutan hingga memasuki masa pensiun; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui pendidikan dan kesehatan; dengan demikian karyawan merasa bangga terhadap Perusahaan dan nilai-nilainya.
3. **Masyarakat:** mengatasi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnis Perusahaan terhadap komunitas lokal, dengan memberikan tambahan keterampilan dan pengetahuan melalui inisiatif kegiatan pendidikan dan kesehatan untuk memberdayakan komunitas guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.
4. **Ekonomi:** menciptakan nilai untuk kesejahteraan ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penciptaan lapangan kerja dan jenjang karir.

The Company focuses on four main pillars in the implementation of its CSR activities, namely:

1. **Natural environment:** *by reducing the Company's carbon footprint and supporting conservation projects for the sustainability of the natural environment.*
2. **Wellbeing:** *by assisting its employees in a lifelong learning process from recruitment to retirement; by providing a safe working environment through health and education by establishing a Company with values where employees feel proud to be associated with.*
3. **Society:** *by addressing the impact of the Company's operations on the local community; by providing additional knowledge and skills through targeted health and education initiatives aimed at empowering the community to create a sustainable livelihood.*
4. **Economy:** *by creating value for the economic prosperity of all internal and external stakeholders through job creation and developing a career path for its workforce.*

A photograph of two young children, a boy and a girl, both wearing bright yellow long-sleeved shirts with red collars. They are laughing and playing on a structure made of several stacked black tires. The boy is on the left, and the girl is on the right, leaning over the tires. The background shows a paved area, some greenery, and a metal fence. The overall scene is bright and cheerful.

KEGIATAN CSR PERUSAHAAN

COMPANY'S CSR PROGRAMS

Dalam perkembangannya, PT. Gajah Tunggal, Tbk. berusaha menerapkan prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Hal ini ditempuh agar setiap tindakan dan keputusan bisnis yang diambil berlandaskan pada keberlanjutan masa depan. Proyek CSR di Gajah Tunggal berbasis pada empat pilar yaitu Lingkungan Alam (Natural Environment), Kesejahteraan (Wellbeing), Masyarakat (Society), dan Ekonomi (Economy).

Gajah Tunggal implements the principles of Corporate Social Responsibility (CSR) in every aspect of its operations. All business decisions made and the actions that follow are based on ensuring future sustainability. Gajah Tunggal's CSR projects are planned based on four pillars, namely, natural environment, wellbeing, society, and economy.



LINGKUNGAN ALAM

Gajah Tunggal melakukan berbagai kegiatan ini untuk mendukung upaya mengurangi jejak karbon dan berbagai proyek konservasi untuk keberlanjutan lingkungan alam.

Penghijauan Lingkungan Pabrik (SDG 3, 15)

Perusahaan melaksanakan manajemen lingkungan pabrik dengan menerapkan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan peran Research & Development /R&D (Penelitian dan Pengembangan) untuk menghasilkan produk/proses bisnis yang ramah lingkungan, untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan.
- Mendukung penghijauan kawasan pabrik dan sekitarnya, lebih dari 62.000 terdiri dari penanaman bibit dan pohon hingga tahun 2019.
- Pengolahan sampah untuk menjadi pupuk kompos lebih dari 19.000kg yang kemudian digunakan untuk pemupukan pohon-pohon yang sudah ditanam di lingkungan pabrik
- Di lingkungan pabrik juga mulai dikembangkan penanaman beberapa jenis pohon tertentu yang bertujuan untuk mendatangkan burung, sehingga akan dirasakan lingkungan yang lebih asri.

NATURAL ENVIRONMENT

Gajah Tunggal carries out a variety of activities to support efforts in reducing its carbon footprint. It also conducts sustainability projects for the conservation of the natural environment.

Creating a Greener Environment at the Factory (SDG 3, 15)

The Company implemented the following policies that govern the environmental management at the factory:

- *Optimising the Research & Development division to develop sustainable products/business processes that are environmentally friendly;*
- *Greening the grounds of the factory by planting more trees. This effort saw more than 62,000 trees and seedlings planted in the factory's premises until 2019.*
- *Process waste into compost to be used as fertilisers for the trees planted on the factory's premises more than 19,000 kg.*
- *Particular tree types were planted in the vicinity of the factory aiming to attract birds and create a pleasant environment.*



Pengolahan Barang Bekas (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) adalah sebuah departemen di divisi General Service, yang dibentuk oleh Perusahaan yang khusus menangani dalam bidang Kebersihan, Gardening, Lingkungan (penghijauan) dan Budidaya Tanaman yang dikonsentrasikan di satu tempat (Nursery budidaya tanaman).

Untuk menghemat budget Perusahaan, departemen GSC juga banyak melakukan pemanfaatan barang-barang bekas agar dapat digunakan atau dimanfaatkan lagi, termasuk pemanfaatan kayu-kayu bekas kemasan mesin yang tidak terpakai, yang kemudian dibuat menjadi furniture (meja, kursi, rak buku) sebanyak 532 buah dan juga sisa besi dan seng untuk dijadikan alat kebersihan. GSC menciptakan inovasi apa saja sesuai kebutuhan dari masing-masing Plant dan Departemen lainnya.

Secondhand Goods Management (SDG 12&13)

GSC (General Service Cleaning) is a department in the General Service division established by the Company to engage in Sanitation, Gardening, Environment (greening) and Plant Cultivation which involves cultivating saplings in the nursery.

The GSC department also looks into reusing discarded materials as a way to reduce wastage. For example, the Department has successfully repurposed woods from equipment packing by turning them into furniture (tables, chairs, bookshelves) are 532 pcs and remnants of iron and iron sheeting are repurposed into cleaning tools. GSC generates various innovations based on the demands from other Plants and Departments.



KESEJAHTERAAN

Perusahaan menyediakan program pembelajaran berkelanjutan bagi seluruh karyawan serta menyediakan lingkungan kerja yang aman. Beberapa program yang dilaksanakan sepanjang tahun antara lain:

HSE (Health Safety Environment) SDG 3, 4, 5, 13, 15

Kesehatan

Salah satu wujud organisasi yang sehat adalah dengan melaksanakan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Budaya tersebut dapat membantu karyawan meningkatkan kesehatan fisik dan mental, meminimalisir risiko terpapar bahaya saat bekerja dan mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK)/ Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK).

Peran dan tugas Departemen Health adalah senantiasa menjalankan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Perusahaan menugaskan Departemen HSE untuk menjalankan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan dan tamu pengunjung yang memerlukan bantuan medis.

Departemen Health (dalam hal ini, Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) memiliki program pelayanan kesehatan kerja, terdiri dari pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja. Menjalankan pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan, pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan, dan pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan yang bekerja dengan risiko paparan pada lingkungan kerja. Menganalisa dan mengawasi penyebaran penyakit dengan mengamati hasil pemeriksaan kesehatan karyawan. Memantau dan melakukan pemeriksaan uji keamanan pangan kantin dengan harapan makanan yang disajikan dan dikonsumsi karyawan adalah makanan yang layak dan higienis. Mempromosikan gaya hidup sehat dalam bentuk sosialisasi kesehatan, buletin kesehatan, poster kesehatan, dan lain-lain sebagai upaya memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan kerja kepada karyawan dan/atau tamu perusahaan.

Segala aktivitas medis yang dilakukan, ditunjang dengan tersedianya mobil ambulance sebagai kendaraan operasional, penyediaan obat-obatan dasar untuk tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan ketersediaan rekam medis karyawan sebagai dokumen operasional Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.

WELLBEING

The Company provided continuous education as well as a safe working environment for all its employees. Various programs implemented during the year included:

HSE (Health Safety Environment) SDG 3, 4, 5, 13, 15

Health

One of healthy organization is to implement a culture of occupational safety and Health (K3) in the working environment. These implementations can assist employees in improving their physical and mental health, minimizing the risk of exposure to hazards when doing work activities and preventing the occurrence of occupational illness (PAK)/ occupational Relationship disease (PAHK).

The Health Department in carrying out its roles and duties is as a preventive, promotive, curative, and rehabilitative effort. The company provides a duty to the Health Department to conduct and evaluate the implementation of occupational health services for all employees and guests who require medical assistance.

Health Department (Klinik PT. Gajah Tunggal Tbk.) has a working health care program, consisting of giving first aid medical action in a work accident. Conducting prospective employees ' health checks, employee periodic health check-ups, and special health screening for employees working with the risk of exposure to environmental hazards. Analyzing and implementing epidemiologic surveillance to observe the health of employees based on the results of medical examinations already implemented. Monitor and conduct a cafeteria food safety test check with the expectation of food served and consumed by employees is a hygiene food. Provide health promotion in the form of health socialization, Health bulletin, health poster, etc. As an effort to provide information and knowledge about occupational health to employees and/ or company guests.

All medical activities conducted, supported by the availability of an ambulance car as an operational vehicle, the provision of basic medicines for first aid measures in the accident (P3K) and provide the medical record of the employees as operational documents of the clinic PT. Gajah Tunggal TBK.



Keamanan

Setiap karyawan harus segera melaporkan kepada manajemen jika melihat perilaku dan kondisi kerja yang tidak aman yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu, karyawan dianjurkan melakukan tindakan proaktif dengan saling mengingatkan rekan kerjanya untuk melakukan aktivitas pekerjaan secara aman. Hal ini juga didukung dengan melakukan kegiatan inspeksi HSE di lapangan secara rutin terhadap karyawan di seluruh tingkatan.

Divisi HSE melaksanakan kegiatan bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) setiap tahun pada periode 12 Januari-12 Februari sebagai wujud dukungan terhadap Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang berbudaya K3 berbasis teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0. Kegiatan yang dilakukan antara lain gema/sosialisasi K3, lomba video induction, kuis K3 dan Spot Question, serta seminar Bike to Work untuk mengurangi polusi dan mempromosikan gaya hidup sehat dengan bersepeda.

Departemen Safety memiliki beberapa section, yaitu Section Safety Management System and Regulatory Compliance yang melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; dan Section Safety Inspection yang memastikan proses operasional di perusahaan sudah sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku.

Safety

Each employee should immediately report to management if unsafe work behaviour and unsafe working conditions are observed that could potentially result in a work accident. In addition, employees are also recommended to take proactive action and remind each other to work safely. This is also supported by routine patrols and HSE inspections on the work floor conducted by employees throughout all levels.

The HSE Division conducts the K3 (safety and occupational health) month every year in the period January 12 - February 12, as a form of support to the Government of Indonesia to realize a culture of safety and occupational health within the Indonesian society with information technology based on the Era of Industrial Revolution 4.0. Activities performed include the Gema/K3 Campaign, Video Induction Competition, The K3 and Spot Question quiz, as well as Bike to Work seminars to reduce pollution and promote a healthy lifestyle by cycling.

The Safety department has several sections, namely Safety Management System and Regulatory Compliance that conducts the monitoring and evaluation of the implementation of SMK3 (occupational health and safety management systems work) as well as compliance with regulations, the Safety Inspection that ensures that operational processes are in compliance with the applicable safety standards.



Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan terhadap pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup secara sistematis. Upaya tersebut adalah bentuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup diantaranya yaitu pengelolaan dampak lingkungan seperti melakukan segregasi sampah sebelum diangkut oleh pihak ketiga menuju tempat pembuangan akhir, pemantauan dampak atau kualitas lingkungan oleh laboratorium eksternal terhadap kualitas udara ambien, kebisingan, kebauan, limbah cair, sumber emisi, serta pengukuran lain apabila dibutuhkan. Perusahaan juga melaporkan kegiatan pengelolaan dan pemantauan tersebut kepada instansi terkait, baik secara online maupun dokumentasi.

Adanya kesadaran pada kontribusi emisi CO₂ dari penggunaan energi juga mendorong perusahaan untuk berupaya melakukan penyerapan emisi gas rumah kaca melalui penghijauan serta pembibitannya. Pada tahun 2019, perusahaan menanam sebanyak 3.290 tanaman/pohon. Agar seluruh aktivitas tersebut berjalan secara berkelanjutan dan terus menumbuhkan perbaikan, perusahaan melaksanakan audit Sistem Manajemen Lingkungan setiap 6 bulan secara internal dan setiap 1 tahun secara eksternal.

Pencegahan HIV/AIDS (SDG 3,10,17)

Gajah Tunggal telah melakukan pelatihan dasar pencegahan HIV/AIDS sejumlah 404 karyawan selama 2019. Perusahaan juga mengembangkan "Training pelatih" program (TOT), dimana pelatih diajarkan metode tentang bagaimana untuk melakukan presentasi mereka lebih efisien. Saat ini, perusahaan memiliki 26 pelatih. Pelatih memberikan konseling HIV/AIDS untuk internal (karyawan baru) dan eksternal.

Kegiatan Olah Raga (SDG 3, 5)

Pabrik kami di Tangerang terus menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga untuk tenaga kerja agar mereka tetap fit dan sehat. Kegiatan termasuk pelatihan untuk voli, futsal, badminton, bola basket, tenis dan sepak bola. Keterampilan akan lebih terasah dengan berpartisipasi dalam turnamen persahabatan di tingkat lokal dan regional.

Environment

The company conducts efforts to preserve environmental function and the prevention of pollution and environmental damage systematically. These efforts are a form of environmental protection and management that includes planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The things undertaken by the company in implementing environmental protection and management include environmental impact management such as doing waste segregation before being transported by a third party to landfill, monitoring impact or environmental quality by external laboratories to ambient air quality, noise, efficacy, liquid waste, mobile and stationary source emissions, and other measurements when needed. The company also reports such management and monitoring activities to related agencies online as well as hardcopy.

The awareness of the contribution of CO₂ emissions from energy use also encourages companies to strive to reduce greenhouse gas emissions through planting and breeding. In 2019, the company carried out vegetation planting as many as 3,290 plants/trees. For all such activities to run sustainably and continue to grow, the company conducts the environmental management system audit every 6 months internally and every 1 year externally.

Prevention Of HIV/AIDS (SDG 3,10,17)

Gajah Tunggal conducted basic training on prevention of HIV/AIDS for 404 employees in 2019. The Company also developed a "Training of the Trainers" (TOT) programme, where trainers were taught methods on how to conduct their presentations more efficiently. At present, the Company has 26 trainers. The trainers provide counselling in HIV/AIDS to both internal (new employees) and external audiences.

Sport activities (SDG 3, 5)

Our factory at Tangerang continually organises various sporting activities for its workforce to keep them fit and healthy. The activities included training sessions for volleyball, futsal, badminton, basketball, table tennis and football. Their skills were further honed by participating in friendly tournaments at both local and regional levels.

MASYARAKAT

Pemberdayaan Masyarakat (SDG 1, 3)

Dalam upaya memberdayakan masyarakat di sekitar pabrik, Gajah Tunggal melakukan sejumlah kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan. Selain itu juga beasiswa pendidikan serta donor darah setiap tiga bulan di pabrik. Selama tahun 2019, lebih dari 2.000 karyawan turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut.

Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari operasi bisnisnya terhadap komunitas sekitar pabrik guna menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.

SOCIETY

Community Empowerment (SDG 1, 3)

To empower the community within the vicinity of the Plant, Gajah Tunggal carries out various activities that focus on education and health. Among these activities are providing educational scholarships to deserving students from the community and organising quarterly blood donation drive at the Plant. During 2019, more than 2,000 employees answered the call of the blood donation drive.

These initiatives are in line with the Company's commitment to reduce the impact from its business operations by creating a sustainable livelihood for the neighbouring communities.



Total donor darah yang sudah dilakukan Gajah Tunggal hingga tahun 2019 sudah hampir 16.500 Karyawan.

Dalam tahun ini, lebih dari 2.000 karyawan turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.

During 2019, more than 2,000 employees answered the call of the blood donation drive.

GT Peduli Banjir Jakarta (SDG 1, 2)

Karyawan PT Gajah Tunggal Tbk memberikan bantuan korban banjir Jakarta berupa baju bekas yang masih layak pakai. Barang bantuan melalui Kopassus untuk didistribusikan kepada pihak yang membutuhkan.

GT cares for Jakarta flood (SDG 1, 2)

Employees of PT Gajah Tunggal Tbk provided aid to victims of the earthquake in Jakarta second hand cloths in good condition. The relief items were handed over by the Indonesian Army for further distribution.



EKONOMI

Politeknik GT (SDG 1,2,4,8)

Gajah Tunggal berkomitmen untuk mengembangkan bisnis inklusif yang berkesinambungan untuk kesejahteraan ekonomi para pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membangun jalur karir bagi mereka. Dengan tujuan inilah Perusahaan mendirikan Politeknik Gajah Tunggal. Dengan melakukan hal ini, Perusahaan mampu mempertahankan secara keberlanjutan manusia yang terampil sebagai modalnya.

Politeknik GT (www.poltek-gt.ac.id) memberikan beasiswa penuh kepada siswa yang kurang mampu yang memiliki nilai akademik yang bagus. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan D3 di tiga jurusan yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Industri. Tahun ini Politeknik GT menerima 150 mahasiswa yang terseleksi dari 1.740 pelamar dari 22 provinsi se-Indonesia. Ribuan alumni Politeknik GT kini tersebar di berbagai perusahaan manufaktur dan jasa yang tergabung dalam kelompok Perusahaan Gajah Tunggal.

ECONOMY

Polytechnic GT (SDG 1,2,4,8)

Gajah Tunggal is committed to develop sustainable inclusive business for the economic well-being of its internal and external stakeholders by creating jobs and establishing career paths for them. For this purpose, the Company founded Polytechnic Gajah Tunggal. By doing this, the Company is able to maintain sustainability for their skillful human capital.

Politeknik GT (www.poltek-gt.ac.id) offers full scholarships to talented underprivileged students with good academic records. This school offers three Associate Degree (D3) programs namely mechanical engineering, electronics engineering and industrial engineering. This year Polytechnic GT received 150 students from 1,740 applicants from 22 provinces of Indonesia. Thousands of Polytechnic GT graduates have found employment in various manufacturing and service companies incorporated within the Gajah Tunggal Group.



Program Pendidikan Khusus

Politeknik GT sejak tahun 2017 membuka kelas khusus, yaitu Kelas Karyawan yang berbeasiswa penuh pada program studi D3 Teknik Mesin. Peserta dari program ini yaitu berasal dari karyawan PT Gajah Tunggal Tbk yang memenuhi kriteria seleksi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan GT dan untuk membangun future leader.

Selain program reguler dan kelas karyawan, sejak 2015 Politeknik GT juga memiliki program pendidikan studi lanjut yaitu dari D3 (Diploma Tiga) ke S1 (Sarjana), dimana peserta dari program ini adalah karyawan GT.

Angkatan ke 1, dengan program studi Teknik Mekatronik, sebanyak 30 mahasiswa telah diwisuda pada bulan November 2017. Meneruskan kesuksesan program batch 1, pada bulan Agustus 2017 telah dimulai kembali proses perkuliahan Program studi lanjut untuk angkatan ke 2 dengan program studi Teknik Industri sebanyak 29 mahasiswa dan lulus pada bulan November 2019.

Special Education Program

In 2017, Polytechnic GT started special classes for its employees, with full-scholarship for an Associates' Degree in Mechanical Engineering. The programme's objective is to improve the employees' competency and to build future leaders.

Besides the regular and employee courses, Politeknik GT has also started a program since 2015 for students to advance from an Associate Degree (D3) to a Bachelor's Degree (S1), where participants of this program are employees of GT.

The first batch, comprising 30 employees who pursued the Mechatronics programme, graduated in November 2017. Upon the graduation of the first batch, the second batch commenced their studies in August 2017. At the same time, about 29 students also started their studies, majoring in Industrial Engineering, who graduated in November 2019

Kuliah Umum di Politeknik GT

Kuliah Umum "Komunikasi Publik yang Efektif" oleh Bapak M. Farhan, SE.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Politeknik GT mengadakan kuliah umum yang dilaksanakan di Griya Ganesha GT. Kuliah umum yang disampaikan oleh Bapak H. Muhammad Farhan, S.E ini bertema "Komunikasi Publik yang Efektif". Kuliah umum ini diikuti oleh seluruh mahasiswa, dosen, karyawan GT, serta BOD. Beliau membagikan beberapa pengalaman tentang bagaimana cara yang baik dalam berinteraksi sosial maupun berkomunikasi secara efektif yang menekankan pada pentingnya komunikasi yang ber-empati.



Public lectures in Polytechnics GT

Public lecture "Effective public communication" by Mr. M. Farhan, SE.

On 16 August 2019, the GT Polytechnic held a public lecture conducted at Griya Ganesha GT. The public lecture delivered by Mr. H. Muhammad Farhan, S. E is themed "Effective public communication". This public lecture was attended by all students, lecturers, GT employees, and BOD. He shared some experiences of how to be good at social interaction and to communicate effectively, emphasizing the importance of empathic communication.



Pelatihan dan Peningkatan Kualitas SDM di Politeknik GT

Pada tanggal 19 Februari 2019, Politeknik GT mengadakan seminar dan workshop tentang peran dosen dalam pendidikan tinggi dan workshop membuat rencana pembelajaran semester. Aktivitas ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan atas tugas dan tanggung jawab sebagai dosen di Politeknik GT sebagai program vokasi yang mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dalam kesempatan ini, materi seminar dan workshop disampaikan oleh Prof. John JOI Ihalauw, SE., PhD. Beliau adalah mantan rektor UKSW, menyampaikan pentingnya menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai dosen secara bertanggung jawab dengan workshop atau praktek langsung dalam pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Training and quality improvement of human resources at GT Polytechnic

On 19 February 2019, the GT Polytechnic held a seminar and workshop on the role of lecturers in higher education and to create a semester learning plan. This activity is to improve the knowledge of duties and responsibilities as a lecturer in the GT Polytechnic as a vocational program that can improve the competency of students. In this occasion, the seminar and workshop material was delivered by Prof. John JOI Ihalauw, SE., PhD. He is the former rector of SWCU, presenting the importance of carrying out duties and responsibilities as a lecturer responsibly with workshops or Putting in Practice a Semester Learning Plan (RPS).





Pelatihan "Training Writing and Reading Skills" Oleh Bapak Albert Widjaja, Ph.D

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Politeknik GT mengadakan pelatihan dengan tema "Training Writing and Reading Skills" dengan pembicara Bapak Albert Widjaja, Ph. D., beliau dosen senior Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari UI. Pelatihan yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dosen Politeknik GT dalam hal membaca dan menulis artikel ilmiah secara efektif dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Bapak Albert Widjaja menyampaikan beberapa strategi untuk membaca sebuah artikel dengan cepat, tanpa harus membaca seluruh artikel tersebut. Cara yang digunakan yaitu dengan membaca abstrak, pendahuluan, dan kesimpulan dari artikel. Berdasarkan tiga bagian tersebut, biasanya akan diperoleh intisari dari sebuah artikel. Dalam membaca juga perlu dilatih kecepatan dengan baik dan benar. Kecepatan membaca seseorang yang normal adalah 180-250 kata dengan rata-rata 220 kata per menit.

Pengabdian Masyarakat oleh Politeknik GT

Dalam mewujudkan filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain melaksanakan proses Pendidikan dan Penelitian, Politeknik GT juga melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Antara lain pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Bina Karya, Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6.5 GG. Pesantren KP.Cilongok, Kelurahan Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang pada tanggal 20 Desember 2019. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut, dosen dan staff Politeknik GT memberikan pelatihan kepada siswa SMK yang bertemakan Intelegent Control Berbasis Arduino sebagai Media Pembelajaran Kontrol Otomatis pada Aplikasi Industri.



Training "Training Writing and Reading Skills" by Mr. Albert Widjaja, Ph.D

On 13 August 2019, the GT Polytechnic held a training with the theme "Training Writing and Reading Skills " by Mr. Albert Widjaja, Ph.D., a senior lecturer of the economics and business faculty of UI. The training was one of the efforts to improve GT Polytechnic Lecturer's ability to read and write scientific articles effectively in Bahasa Indonesia and English.

Mr. Albert Widjaja presented several strategies to read an article quickly, without having to read the entire article, by reading the abstract, introduction, and conclusion of the article. These three sections, will usually obtain the essence of an article. The reading speed also need to be trained correctly. The normal reading speed of a person is 180-250 words with an average of 220 words per minute.

Community service by Polytechnic GT

Materializing the Tri Dharma of Higher Education philosophy, besides executing the education process, Polytechnic GT also provides community services. Amongst others, Community service held at SMK Bina Karya, Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6.5 GG. Pesantren KP. Cilongok, Sukamantri subdistrict, Pasar Kemis District, Tangerang on December 20, 2019. In the event of community service, the faculty and staff of GT Polytechnic provide training to SMK students which is themed Intelegent Control based on Arduino as an automatic learning Media control in industrial applications.





Penerapan CSR di Gajah Tunggul dengan praktik Eco-Living

CSR di GT juga berarti "Citizen Social Responsibility" (tanggung-jawab individu). Perluasan definisi ini mengandung arti bahwa seluruh anggota GT akan menerapkan perilaku yang bertanggung jawab sosial setiap saat. CSR di GT merupakan bagian dari budaya Perusahaan yang dipraktikkan oleh setiap karyawan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tingkat individu, Perusahaan akan mendorong praktik Eco-Living di GT, meliputi antara lain:

- Mematikan lampu dan pengatur suhu ruangan (AC) saat tidak digunakan
- Mengatur suhu AC antara 23°C dan 24°C
- Mematikan komputer, printer, charger dan TV dengan mencabut kabel listrik ketika tidak digunakan
- Menggunakan air secara bijaksana (mematikan keran air)
- Menggunakan gelas untuk air minum, bukan plastik/gelas botol air minum dalam kemasan
- Mengurangi penggunaan kemasan plastik dan styrofoam
- Memisahkan sampah (antara organik dan non-organik) dan membuangnya pada tempat sampah yang disediakan
- Menggunakan kembali dan mendaur ulang kertas fotokopi dan printer.
- Menggunakan pensil, bolpoin, spidol dan tinta isi ulang

Applying CSR in Gajah Tunggul by practicing Eco-Living

CSR in GT also means "Citizen Social Responsibility". This extended definition means all members of GT shall apply socially responsible behavior at all times. CSR is part of the corporate culture, which is practiced by each and every employee in their daily lives.

At the individual level, the Company encourages the practice of Eco-Living at GT, which includes, among other things:

- *Turning off lights and Air Conditioner (AC) whenever not in use*
- *Setting the AC temperature between 23°C and 24°C*
- *Unplugging computers, printers, chargers, TVs when not in use*
- *Using water wisely (turning off taps)*
- *Using glasses for drinking water instead of plastic/glass bottles of mineral water*
- *Reducing the use of Plastics and Styrofoam packaging*
- *Separate waste (between organic and non-organic) and dispose these in designated trash cans*
- *Reusing and recycling paper from photocopiers and printers*
- *Use refillable markers, pencil, pen and ink cartridges*



Social Return on Investment of Gajah Tunggal Polytechnic

PT Gajah Tunggal Tbk (GT) has made a social investment by committing to establish a Polytechnic and manage it since 1981. In 2019, GT engaged CECT-Trisakti to measure the impact of the Company's largest CSR-program.

GT Polytechnic has provided vocational education to close to 3000 young people who are intelligent and talented but come from disadvantaged families.

GT Polytechnic provides technical vocational education with high quality standards and accepts participants who have passed the rigorous selection process.

Graduates can be immediately accepted as employees in GT, while some are accepted in other companies.

In this way, GT runs a CSR strategy with an Inclusive Business approach. Through this approach, GT prepares Sustainability particularly in supplying the company with high quality skillful human capital.

The results of social investment in the Inclusive Business approach have shown shared values that have been measured using SROI.

The SROI measurement results for 2014-2018 show an average value of 4.93, which means: every Rp.1 of investment in the Polytechnic creates a Social Value of Rp.4.93.

The social value was created for various stakeholders, namely:

1. Participants / students: include: increasing knowledge and skills
2. Local government: in the form of savings on the cost of Public Vocational Training Centers.
3. The local community, which is in the form of the growth of boarding-lodging businesses, mobile phone and SIM Card businesses, food stalls, motorcycle taxis, etc.
4. Of course to the Company: in the form of savings in recruitment costs and training of technicians, as well as a guarantee of high quality skillful new workers who can help the Company to sustain its business.



EDGE -Certification

PT Gajah Tunggal Tbk obtained EDGE certification by Intertek in 2019. EDGE is the only global assessment methodology and business certification standard for gender equality. The EDGE certificate helps companies to create an optimal workplace for both women and men and to benefit from it.

The certification process assesses policies, practices and numbers across 5 different areas of analysis: equal pay for equivalent work, recruitment and promotion, leadership development training and mentoring, flexible working and company culture.

PT Gajah Tunggal Tbk is the first tire manufacturer in Indonesia to be EDGE certified.



PT GAJAH TUNGGAL Tbk

Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120

Telp. (62.21)5098 5916-20, Fax. (62.21) 5098 5908

www.gt-tires.com